

## INTISARI

Siti Trimani<sup>1</sup>, Tri Prabowo, S.Kp.,M.sc<sup>2</sup>,Siti Nurunnayah, S.ST<sup>3</sup>

**Latar Belakang** : Permasalahan kesehatan reproduksi masih banyak sekali yang harus dikaji, tidak hanya tentang organ reproduksi saja tetapi ada beberapa aspek, salah satunya adalah kontrasepsi. Saat ini tersedia banyak metode atau alat kontrasepsi meliputi: *Intra Uteri Device* (IUD), suntik, pil, implant, kontak, kondom (BKKBN, 2006). Pengetahuan calon akseptor tentang suatu alat kontrasepsi salah satunya dipengaruhi oleh informasi yang diperolehnya. Setiap tenaga kesehatan di semua tempat berkewajiban memberikan informasi dan motivasi yang jelas dan benar kepada para pasangan usia subur sehingga dengan pengetahuan dan kesadaran yang tergugah maka diharapkan pasangan usia subur di Indonesia akan mengikuti gerakan KB secara lestari (Hartanto, 2004).

**Tujuan** : Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi suntik DMPA pada akseptor KB di BPS Suprapti Pajangan Bantul Yogyakarta tahun 2012.

**Metode Penelitian** : Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB yang berkunjung di BPS Suprapti Pajangan Bantul Yogyakarta. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *accidental sampling*. Analisis ini digunakan dalam penelitian ini adalah dari analisis data *deskriptif*.

**Hasil** : Dari hasil uji analisis *diskriptif*, diperoleh hasil sebagian besar responden di BPS Suprapti berpengetahuan baik tentang kontrasepsi suntik DMPA yaitu sebesar 57,1%, dengan umur 21-30 tahun (90,0%), berpendidikan SMA (65,0%), dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (80,0%)

**Kesimpulan**: Sebagian besar responden di BPS Suprapti dengan persentase 57,1% mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang kontrasepsi suntik DMPA.

Kata kunci : Pengetahuan, Alat Kontrasepsi DMPA

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata

<sup>2</sup> Dosen POLTEKES

<sup>3</sup> Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata